

**PERBEDAAN TINGKAT KETEPATAN *SHOOTING* KE GAWANG
ANTARA PEMAIN DEPAN, TENGAH DAN BELAKANG PADA PEMAIN
SSB MAS KU-14 TAHUN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rizka Miftakhul Huda
NIM. 09602241059

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan Tendangan *Shooting* Ke Arah Gawang Antara Pemain Depan, Tengah dan Belakang Pada Pemain SSB MAS KU-14 Tahun Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2013
Pembimbing,



Drs. Herwin. M.Pd
NIP.19650202 199312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2013
Yang menyatakan,



Rizka Miftakhul Huda
NIM 09602241059

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Perbedaan Tingkat Ketepatan *Shooting* Ke Gawang Antara Pemain Depan, Tengah dan Belakang Pada Pemain SSB MAS KU-14 Tahun Yogyakarta" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herwin, M.Pd	Ketua Penguji		12/11-2013
Faidillah Kurniawan, M.Or	Sekretaris Penguji		13/11-2013
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji I		7/11-2013
CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or	Penguji II		11/11-2013

Yogyakarta, November 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,


Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

(QS. Al Baqarah : 32)

Hanya kepada-Mu
kami menyembah
dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan

(QS. Al-Fatihah: 5)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sukiman Andaya, S.Pd dan Ibu Komariyah, S.Pd yang telah mendukung dan mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Kakakku Joni Ika Wahyudi, S.Pd, Imam Dwi Wardana serta adikku Safira Hanifatus Zuhro terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungan selama ini.

**PERBEDAAN TINGKAT KETEPATAN *SHOOTING* KE GAWANG
ANTARA PEMAIN DEPAN, TENGAH DAN BELAKANG PADA PEMAIN
SSB MAS KU-14 TAHUN YOGYAKARTA**

Oleh
Rizka Miftakhul Huda
NIM 09602241059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang pada pemain SSB MAS KU-14 tahun Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif *comparatif*, metode yang digunakan adalah metode *survei*. Sampel penelitian ini adalah pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang pada pemain SSB MAS KU-14 tahun yang berjumlah 24 pemain terdiri dari 8 pemain depan, 8 pemain tengah, 8 pemain belakang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menembak ke arah gawang. Teknik analisis data menggunakan *independent samples t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan ketepatan *shooting* antara pemain depan dan pemain tengah memperoleh hasil $t_{hitung} = 2.190 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.046 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, (2) ada perbedaan ketepatan *shooting* ke arah gawang antara pemain depan dengan pemain belakang. Berdasarkan hasil analisis statistika tersebut dapat diketahui $t_{hitung} = 4.266 > t_{tabel} = 2.14479$ dan nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %. (3) ada perbedaan ketepatan *shooting* ke arah gawang antara pemain tengah dengan pemain belakang. Berdasarkan hasil analisis statistika tersebut dapat diketahui $t_{hitung} = 2.820 > t_{tabel} = 2.14479$ dan nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan berada dalam daerah H_a atau $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5%. (4) ada perbedaan ketepatan *shooting* ke arah gawang antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang. Berdasarkan hasil analisis statistika tersebut dapat diketahui $F_{hitung} = 10.969$ dan nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %.

Kata Kunci: Ketepatan *shooting*, pemain depan, tengah, belakang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Ketepatan *Shooting* Ke Gawang Antara Pemain Depan, Tengah dan Belakang Pada Pemain SSB MAS KU-14 Tahun Yogyakarta”.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terwujud dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Endang Rini Sukamti, M.S., Ketua Jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga dapat belajar dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Sukadiyanto. selaku Penasehat Akademik yang memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Herwin, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya hingga skripsi ini selesai.
6. Para pengurus dan pelatih SSB MAS atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi.
7. Pemain SSB MAS yang telah bersedia menjadi objek pada penelitian yang dilakukan dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar saya, yang telah memberikan semangat serta doa kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman PKO angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan kekeluargaan, semoga selalu terhias indah dalam hatiku dan menjadi kenangan indah.
10. Seluruh uztad-uztad Pondok Pesantren Krapyak, KH. Asyhari Abta.
11. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu - persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

Rizka Miftakhul Huda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Sepakbola.....	9
a. Pengertian Sepakbola	9
b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola.....	10
c. Teknik Dasar Menembak Bola (<i>Shooting</i>).....	12
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan <i>Shooting</i>	13
2. Teknik Menendang dalam Sepakbola	13
a. Tendangan ke Gawang (<i>Shooting</i>)	14
b. Ketepatan Tendangan	15
c. Hakikat Pemain Sepakbola.....	16
d. Hakikat Ketepatan <i>Shooting</i>	21
e. Sekolah Sepakbola (SSB).....	24
f. Profil SSB MAS Yogyakarta.....	25
g. Karakteristik Pemain Kelompok Usia 14 Tahun.....	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	47
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	52
D. Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Susunan Pengurus SSB MAS Kota Yogyakarta	26
Table 2. Prestasi SSB MAS Kota Yogyakarta	27
Table 3. Klasifikasi Pemain SSB MAS Yogyakarta Tahun 2013.....	29
Table 4. Deskripsi Statistik	41
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Ketiga Variabel	44
Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan <i>Shooting</i> Pemain Depan dan Pemain Tengah.....	45
Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan <i>Shooting</i> Pemain Depan dan Pemain Belakang.....	45
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan <i>Shooting</i> Pemain Tengah dan Pemain Belakang.....	45
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan <i>Shooting</i> Pemain Depan , Pemain Tengah dan Pemain Belakang.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kedudukan Kaki Pada Awalan Menendang Bola.....	24
Gambar 2. Desain Penelitian.....	34
Gambar 3. Lapangan Tes menembak Bola ke Sasaran.....	38
Gambar 4. Diagram Batang Ketepatan <i>Shooting</i> dari Pemain Depan, Tengah dan Belakang.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan.....	56
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	57
Lampiran 3. Surat Ijin Untuk SSB MAS.....	58
Lampiran 4. Surat Selesai Pengambilan Data di SSB MAS.....	59
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	60
Lampiran 6. Hasil Tes Tendangan <i>Shooting</i> Pemain Depan.....	62
Lampiran 7. Hasil Tes Tendangan <i>Shooting</i> Pemain Tengah.....	63
Lampiran 8. Hasil Tes Tendangan <i>Shooting</i> Pemain Belakang.....	64
Lampiran 9. Biodata Pemain Depan SSB MAS KU-14 Tahun.....	65
Lampiran 10. Biodata Pemain Tengah SSB MAS KU-14 Tahun.....	66
Lampiran 11. Biodata Pemain Belakang SSB MAS KU-14 Tahun.....	67
Lampiran 12. Uji Normalitas.....	68
Lampiran 13. Uji Homogenitas.....	69
Lampiran 14. Diskripsi Data Dengan SPSS.....	70
Lampiran 15. Penghitungan Uji t.....	72
Lampiran 16. Penghitungan Uji F.....	73
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang sangat digemari diseluruh dunia. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati dihati masyarakat walaupun dalam kenyataannya prestasi sepakbola Indonesia belum dapat disejajarkan bila dibandingkan dengan negara-negara di luar Asia Tenggara seperti Korea Selatan, Jepang, Saudi Arabia, Iran, Irak yang sudah sering atau pernah lolos dalam putaran final Piala Dunia maupun menjadi juara Piala Asia. Baik masyarakat kota sampai pelosok desa sangat antusias melakukan olahraga yang satu ini, kenyataannya pada tanah-tanah yang masih kosong baik di desa maupun di kota selalu ramai dengan anak-anak sampai orang dewasa bahkan orang tua dengan asyiknya bermain sepakbola walaupun tanpa didampingi seorang pelatih.

Sepakbola juga merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribble*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading*. *Shooting* adalah salah satu teknik yang memegang peranan penting. Karena tujuan dari *shooting* itu sendiri adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh poin untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor. Dalam *shooting*, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki.

Didalam permainan sepakbola terdapat berbagai posisi pemain yang di antaranya penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*). Tiap-tiap pemain mempunyai fungsi yang berbeda-beda, yaitu penyerang atau pemain depan berfungsi sebagai penyerang, oleh karena itu seorang pemain depan dituntut untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan. Pemain depan bertugas sebagai penyerang, sedangkan pemain tengah selain bertugas sebagai pengumpan bola juga dituntut untuk dapat membantu penyerang dan pemain belakang sendiri bertugas sebagai pertahanan gawang akan tetapi selain menjadi pertahanan gawang seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan. Tugasnya mengadakan penyerangan ke daerah gawang lawan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Bagi pemain depan kesempatan untuk mencetak suatu gol sangat terbuka sekali, tinggal bagaimana pemain depan tersebut dapat mencari peluang dan menempatkan dirinya dalam kesempatan untuk mencetak gol.

Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Seorang pemain tengah atau gelandang dituntut memiliki ketepatan tendangan yang baik, baik tendangan keras maupun tendangan yang akurat. Tugas pemain tengah atau gelandang membantu pertahanan daerahnya bila diserang dan mengantarkan bola dari belakang ke depan untuk membantu serangan dengan

cara memberi umpan dengan baik kepada pemain depan. Pemain pada bagian tengah sering juga disebut sebagai otak dari suatu permainan, sebab pemain tengah mempunyai fungsi sebagai pengatur serangan dalam pertandingan sepak bola, selain itu, pemain tengah harus dapat membantu dalam penyerangan dan pertahanan.

Selain itu, ada juga pemain belakang atau *defender* yang berfungsi menjaga pertahanan gawang dari serangan para lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai bertahan, pemain belakang atau yang lebih sering disebut bek juga dapat bertugas membantu penyerangan. Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Pemain belakang bertugas sebagai pertahanan gawang dari serangan lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai pertahanan gawang, seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan. Tugasnya mempertahankan daerahnya dan menghalangi lawan yang akan memasukkan bola ke gawang. Oleh karena tiap pemain memiliki fungsi atau tugas masing-masing yang berbeda, tentunya hal tersebut berpengaruh kepada tendangan masing-masing pemain tergantung posisi yang dia miliki. Karena dalam permainan sepakbola terdapat posisi kanan dan posisi kiri yang harus ditempati oleh masing-masing pemain. Tentunya hal tersebut mempengaruhi tendangan yang dihasilkan dari tiap-tiap pemain tersebut.

Di dalam sepakbola terdiri dari berbagai pemain, yaitu pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Tiap-tiap pemain memiliki karakteristik tendangan *shooting* yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang

cenderung memiliki tendangan *shooting* yang keras dan terarah ke gawang, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan kepada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang dan sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain depan dan tengah.

Selain itu, ada juga pemain belakang atau *defender* yang berfungsi menjaga pertahanan gawang dari serangan para lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai bertahan, pemain belakang atau yang lebih sering disebut bek juga dapat membantu penyerangan. Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang ada dibelakang penyerang dan gelandang. Dari berbagai karakteristik tendangan yang berbeda-beda dari tiap pemain itu sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi tendangan *shooting* ke arah gawang pada saat pertandingan. Karena akan sangat merugikan sekali apabila terdapat kesalahan dari tendangan *shooting* ke arah gawang yang berakibat membuang peluang emas pada sepanjang pertandingan itu sendiri.

Pembinaan sepakbola di Indonesia khususnya di Yogyakarta sudah dimulai sejak dini. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya kota Yogyakarta telah muncul beberapa sekolah sepak bola. Sekolah sepakbola di Yogyakarta mampu berkembang dengan baik sehingga memunculkan bibit-bibit pemain sepakbola yang handal. Salah satu contohnya SSB MAS Yogyakarta yang telah lama berdiri, SSB MAS sudah banyak memberikan kontribusi yang cukup baik dalam perkembangan sepakbola di kota Yogyakarta dengan banyak pemain hasil binaan SSB MAS yang masuk membela tim PSIM Yogyakarta dalam kompetisi sepakbola nasional.

Materi latihan di SSB sangatlah kompleks, pemain SSB dilatih bagaimana menendang bola, menggiring, menyundul bahkan teknik-teknik sepakbola dari tingkat yang mudah hingga yang sulit dengan benar. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar ketepatan *shooting* pemain binaan SSB MAS KU-14 Yogyakarta yang telah dilatih cara bagaimana melakukan tendangan dengan benar. Penelitian dilakukan di SSB MAS Yogyakarta karena SSB ini termasuk SSB terbaik yang ada di Yogyakarta dengan jumlah pemain yang cukup banyak dari KU-8 tahun hingga senior dengan pelatih yang rata-rata telah berpengalaman dan berlisensi kepelatihan.

Dari uraian masalah diatas peneliti menarik judul penelitian yaitu “Perbedaan Tingkat Ketepatan *Shooting* Ke Gawang Antara Pemain Depan, Tengah dan Belakang Pada Pemain SSB MAS KU-14 Tahun Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui kemampuan ketepatan *shooting* ke gawang pemain depan pada pemain SSB MAS KU-14 Tahun
2. Belum diketahui kemampuan ketepatan *shooting* ke gawang pemain tengah pada pemain SSB MAS KU-14 Tahun
3. Belum diketahui kemampuan ketepatan *shooting* ke gawang pemain belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Tahun

4. Berkembangnya SSB di kota Yogyakarta dan banyak muncul pemain-pemain handal hasil binaan dari SSB yang ada di kota Yogyakarta.
5. Materi latihan teknik bermain sepakbola di SSB MAS KU-14 Tahun Yogyakarta yang kompleks, salah satunya teknik tendangan *Shooting* .
6. Belum diketahui kemampuan ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan, tengah, belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Tahun Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas. Perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada “Perbedaan Tingkat Ketepatan *Shooting* ke Gawang antara Pemain Belakang, Tengah dan Depan Pada Pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut, yaitu:

1. Adakah perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan dan tengah pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta?
2. Adakah perbedaan ketepatan tingkat *shooting* ke gawang antara pemain depan dan belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta?

3. Adakah perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain tengah dan belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta?
4. Adakah perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan, tengah dan belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan dan tengah pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan dan belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain tengah dan belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui perbedaan tingkat ketepatan *shooting* ke gawang antara pemain depan, tengah dan belakang pada pemain SSB MAS KU-14 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai perbedaan ketepatan tendangan ke arah gawang antara pemain belakang, tengah dan depan pada pemain SSB, sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepakbola maupun se-profesi dalam membahas peningkatan kemampuan sepakbola pemain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan sepakbola.

b. Bagi Pemain

Pembetulan terhadap teknik menendang yang salah sehingga kemampuan menendang bola pada pemain akan meningkat.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

Menurut Muhajir (2004: 22) Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukkan bola, di dalam memainkan bola setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan.

Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha

sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara 2 (dua) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan di area kotak penalti.

b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Pengertian teknik dasar secara umum menurut Suharno Hp (1993: 20) adalah proses gerak sebagai kondisi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Sedangkan menurut Djoko Pekik (2002: 81), teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola di tempat.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

1) Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

2) Menghentikan (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Menurut Soegiyanto SD (1991:14) pengertian teknik dasar dengan bola dalam permainan sepakbola adalah semua gerakan dengan bola yang diperlukan dalam usaha mengembangkan prestasi maksimal dengan tenaga yang minimal. Menurut Suwarno (2001: 2) tahapan latihan teknik dengan bola meliputi:

- 1) Pemain dengan bola tanpa tekanan.
- 2) Pemain dengan bola dengan “tanda” sebagai tekanan.
- 3) Pemain dengan bola dengan tekanan penuh.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian teknik dasar dengan bola dalam permainan sepakbola adalah semua gerakan dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola dalam usaha mengembangkan prestasi maksimal dengan tenaga yang minimal.

c. Teknik Dasar Menembak Bola (*shooting*)

Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan kearah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Tendangan ke arah gawang atau *shooting* menurut Sugiyanto SD (1997: 17) adalah:

- 1) Ada awalan sebelum tendangan
- 2) Posisi pemain membentuk sudut kurang lebih 30 derajat di samping bola.
- 3) Penempatan kaki tumpu pada saat *shooting* di samping hampir sejajar dengan bola.
- 4) Sesaat akan menendang, kaki ayun menarik ke belakang dan selanjutnya gerakan melepas ke depan.
- 5) Perkenaan kaki pada bola adalah pada punggung kaki bagian dalam juga dapat menggunakan punggung kaki.
- 6) Pandangan mata saat *impact* melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran
- 7) Setelah melepas tendangan masih ada gerakan-gerakan lanjutan (*follow trough*) agar diperhatikan tidak putus.

Pada umumnya *shooting* bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* adalah menggunakan kaki bagian punggung. Menurut Sucipto, dkk (2000: 20), analisis gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit di tekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Menurut Soedjono (1985: 64), *shooting* atau menembak dapat dilakukan terhadap bola yang bergerak menggulir di atas tanah atau terhadap bola yang memantul. Ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik *shooting* atau menembak, ialah:

- 1) Mengamati posisi penjaga gawang.
- 2) Memilih ruang gawang yang paling mudah diterobos tembakan.
- 3) Konsentrasi pada ketepatan (ketepatan).
- 4) Kepala menunduk ke bawah untuk memperhatikan bagian bola yang akan kontak dengan kaki.
- 5) Tendang bagian tengah bola.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Shooting*

Menurut Soedjono (1985: 63), bahwa sikap pribadi pemain merupakan faktor utama yang dapat mendukung atau menunjang keberhasilan dalam menembak bola atau *shooting*. Faktor ketepatan tendangan ke arah gawang dalam menembak bola juga harus lebih diutamakan dari pada kekuatan tendangan. Adapun teknik atau sasaran yang dapat membantu keberhasilan dalam ketepatan menembak bola kearah gawang ada dua macam, yaitu: (1) menembak bola dengan posisi bola rendah atau menyusur tanah dan (2) menembak bola dengan posisi bola dijauhkan dari penjaga gawang.

2. Teknik Menendang dalam Sepakbola

Menendang merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki (Sarumpaet, dkk. 1992: 20). Menendang bola dapat dilakukan dalam keadaan bola diam, menggelinding maupun melayang di udara.

Teknik tendangan atau perkenaan bola pada kaki pada saat menendang dalam sepakbola ada tujuh, yaitu: (1) menendang dengan kaki sebelah dalam, (2) menendang dengan kura-kura kaki penuh, (3) menendang dengan kura-kura kaki bagian dalam, (4) menendang dengan kura-kura kaki bagian luar, (5) menendang dengan tumit, (6) menendang dengan ujung sepatu, (7) menendang dengan paha (Sukatamsi, 1984: 40).

Dalam menendang ada banyak hal yang dapat diperhatikan baik dari segi kerasnya tendangan, jauhnya tendangan maupun keakuratan tendangan itu sendiri. Dalam hal ini faktor yang mendukung untuk ketiga hal tersebut teknik dan latihan yang dilakukan secara terus menerus.

Pada permainan sepakbola, menendang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang dengan baik, pemain tersebut tidak akan menjadi pemain yang baik, dan kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik (Sukatamsi, 1984: 44).

Untuk dapat menendang bola dengan baik pemain harus menguasai teknik dengan baik dimana tempat perkenaan bola dengan kaki tumpu yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola, kaki yang untuk menendang diayun dari belakang perkenaan bagian kaki adalah batas antara kaki depan dengan kaki bagian dalam, tangan direntangkan untuk keseimbangan dan pandangan mata terarah pada bola, setelah tendangan kaki tendang harus mengikuti gerakan atau *follow through* (Sukatamsi, 1984: 50).

a. Tendangan ke Gawang (*shooting*)

Tendangan ke gawang adalah tendangan yang dilakukan dari sebuah titik tendangan. Tendangan ke gawang sering juga disebut dengan

shooting. Sedangkan *shooting* adalah tendangan bola untuk mencetak atau membuat gol (Arma Abdullah, 1981: 11).

Tendangan ke gawang bisa dilakukan dengan tendangan lurus, melengkung, dengan teknik tendangan mendatar atau sedikit melambung, yang penting adalah bola masuk ke gawang. Untuk itu dibutuhkan ketepatan tendangan dan itu bisa dilakukan dengan belajar atau latihan yang rutin, juga diperlukan kejelian penendang untuk menentukan kemana bola akan diarahkan. Untuk itu pada pemain dibutuhkan tingkat kecerdasan yang tinggi. Gawang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gawang yang telah diberi poin-poin atau nilai (nilai 20, 18, 20, 10, 8, 10) pada setiap bagian gawang,

b. Ketepatan Tendangan

Dalam permainan sepak bola, ketepatan tendangan *shooting* ke gawang sangat penting untuk mencetak gol. Jika pemain tidak dapat menembakkan bola dengan tepat ke gawang, mereka tidak dapat memenangkan pertandingan.

Menurut Suharno (1983: 35), ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Selanjutnya hal lain yang mempengaruhi ketepatan menurut Suharno (1983: 36) bahwa faktor-faktor penentu ketepatan adalah sebagai berikut: (a) koordinasi tinggi ketepatan baik, (b) besar kecilnya sasaran, (c) ketajaman indra, (d) jauh dekatnya jarak sasaran, (e) penguasaan teknik, (f) cepat lambatnya gerakan, (g) *feeling* dari atlet dan ketelitian, dan (h)

kuat lemahnya suatu gerakan. Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996: 105), ketepatan diartikan menunjukkan ketelitian atau kejituan.

Sukadiyanto (2005: 102-104) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

c. Hakikat Pemain Sepakbola

Permainan sepakbola dimainkan oleh sebelas pemain setiap timnya. Dari sebelas pemain tersebut dibagi menjadi beberapa posisi utama yang memiliki tugas masing-masing. Menurut John Devaney (1994: 22), pemain sepakbola dibedakan menjadi empat kelompok dasar, yaitu: penjaga gawang, pemain belakang, tengah, dan pemain depan.

1) Pemain Depan

Pemain depan atau penyerang adalah pemain yang berada di depan dalam olahraga permainan sepakbola. Dalam permainan sepakbola, seorang penyerang atau pemain depan dituntut untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Seorang penyerang atau pemain depan dituntut memiliki tendangan yang keras dan terarah ke arah gawang.

Posisi pemain depan (penyerang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu penyerang tengah dan penyerang sayap.

Pemain yang paling diwaspadai oleh pemain bertahan lawan adalah pemain yang memiliki posisi sebagai penyerang. Posisi penyerang

dalam sebuah tim terbagi atas penyerang tengah dan penyerang sayap. Penyerang tengah adalah pemain yang menusuk daerah pertahanan lawan dari tengah lapangan. Sedangkan penyerang sayap memanfaatkan lebar lapangan dan celah pertahanan lawan dari kanan dan kiri gawang lawan. Biasanya penyerang sayap, selain mencetak gol, merupakan “pembantu” dari penyerang utama dalam melaksanakan tugasnya. Tugas utama dari penyerang adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Namun selain itu, penyerang juga dapat membuka pertahanan lawan dan memberi ruang maupun umpan kepada rekannya untuk memasukkan bola lewat ruang yang dibukanya. Hal ini sangat mungkin karena biasanya pemain bertahan terpaku pada pergerakan penyerang, tanpa menyadari munculnya pemain lain yang menerobos masuk ke daerah pertahanannya dan mencetak gol (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses tanggal 26 April 2013).

Menurut John Devaney (1994: 25) pemain depan mempunyai kesempatan dalam mencetak gol. Dua pemain depan luar yang disebut sayap kanan dan sayap kiri, selalu berusaha menggiring bola secepat mungkin menuju gawang lawan. Pemain depan dalam, yaitu *striker*, berjaga-jaga di dekat mulut gawang seperti halnya *pivotmen* dalam permainan bola basket.

2) Pemain Tengah

Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Seorang pemain tengah atau gelandang dituntut memiliki ketepatan tendangan baik, baik tendangan keras maupun tendangan yang pelan.

Posisi pemain tengah (gelandang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang.

Posisi pemain tengah (gelandang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang.

Posisi pemain tengah terbagi atas empat bagian, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang. Gelandang bertahan adalah pemain tengah yang menempati posisi di depan bek tengah, dengan tugas utama membantu pertahanan. Gelandang tengah merupakan penyeimbang permainan, dengan tugas membantu pertahanan dan penyerangan. Saat ini posisi gelandang tengah dan gelandang bertahan banyak dimainkan oleh satu orang pemain, karena posisi dan fungsinya yang hampir sama. Gelandang sayap menempati posisi di kanan dan kiri lapangan tengah. Mereka biasanya membantu penyerangan dengan memanfaatkan lebar lapangan, dan mengirimkan umpan silang ke daerah pertahanan lawan. Dari umpan silang gelandang sayap ini sering terjadi gol yang cukup menentukan hasil pertandingan.”(<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain>. diakses tanggal 26 April 2013).

Sedangkan posisi gelandang yang memiliki tugas hampir sama dengan posisi pemain depan adalah posisi gelandang menyerang, mereka menempati posisi di bagian depan dari lapangan tengah, dekat dengan pemain depan. Pemain yang berkarakter hampir sama dengan penyerang ini lebih sering memberikan umpan kepada penyerang.

Pemain yang berposisi gelandang menyerang menempati wilayah bagian depan dari lapangan tengah, dekat dengan posisi pemain penyerang. Fungsi utamanya adalah membantu penyerang dalam upaya membobol gawang lawan. Karena dekatnya posisi gelandang menyerang dengan posisi pemain penyerang, maka pemain ini sering disebut juga sebagai penyerang lubang (tiba-tiba muncul dari celah antara dua

pemain penyerang), dan cukup merepotkan pemain bertahan lawan (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses tanggal 26 April 2013).

Sedangkan menurut John Devaney (1994: 25) gelandang sering disebut sebagai “otak” atau “pengatur siasat” dalam kesebelasan sepakbola. Mereka mengoper bola dengan cepat ke daerah lawan, dengan cara menendangnya ke tengah lapangan. Seperti halnya pemain bek ekstra, mereka selalu mencari kesempatan untuk dapat memberikan bola pada pemainnya sendiri yang bebas. Satu gelandang berfungsi sebagai penyerang yang kuat, sementara dua gelandang lainnya sebagai penghela yang tangguh dan setiap saat dapat mundur dan membantu pertahanan. Mereka lebih sering berlari ke sana ke mari dibandingkan dengan pemain lainnya, oleh karena itu harus mempunyai stamina yang lebih kuat.

3) Pemain Belakang

Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Pemain belakang bertugas sebagai pertahanan gawang dari serangan lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai pertahanan gawang, seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan.

Posisi pemain belakang dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu: *wing back* (pemain belakang yang berposisi di kedua sayap pertahanan), *Stopper* (pemain belakang yang menempati posisi tepat di bagian tengah daerah pertahanan, di depan penjaga gawang), dan *Sweeper* (pemain belakang yang menempati posisi di antara *Stopper* dan penjaga gawang). Untuk pemain belakang, posisi yang dapat ditempati adalah *back* tengah, *back* sayap, dan *sweeper*. *Back* tengah menempati posisi tepat di bagian tengah daerah pertahanan,

di depan penjaga gawang. *Back* sayap menempati bagian kanan dan kiri daerah pertahanan, sedangkan *sweeper* menempati posisi di antara *back* tengah dan penjaga gawang, dengan tugas menyapu bersih bola dan pemain lawan yang berhasil lolos dari hadangan *back* tengah (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses tanggal 26 April 2013).

Namun saat ini posisi *sweeper* sudah jarang digunakan. Hal ini karena para pelatih lebih suka memasang pemain bertahan yang sejajar, dengan tujuan memungkinkan dilakukannya jebakan *offside*. Menurut John Devaney (1994: 43) bahwa:

Keempat pemain belakang yaitu *back* kanan, *back* kiri, *stopper*, dan *sweeper*. Sebagai pemain yang seringkali berada di dekat garis samping lapangan, *back* kanan dan *back* kiri merupakan pemain belakang yang tercepat larinya karena mereka berusaha menempel kedua pemain sayap lawan. *Stopper* bermain di bagian tengah lapangan dan ia harus merupakan penyundul bola yang cekatan untuk mengembalikan tembakan bola yang tinggi dan juga menghadapi gempuran penyerangan tengah lawan. Di belakang ketiga pemain belakang tersebut di atas, tetapi di depan kiper adalah *sweeper*. *Sweeper* memberikan instruksi-instruksi pada ketiga pemain belakang lainnya dan menyingkirkan setiap bola atau lawan yang mendekati mereka.

Jadi terdapat tugas yang berbeda antara pemain belakang meskipun mereka memiliki tugas utama yang sama, yaitu bertahan. Namun pemain belakang yang berada di posisi sayap dapat membantu penyerangan. Sedangkan pada saat tim mendapat tendangan pojok, pemain yang berposisi *stopper* ataupun *sweeper* sering maju untuk mencetak gol. Karena salah satu karakteristik pemain tersebut adalah penyundul yang baik.

Sebenarnya secara spesifik ada tujuh posisi dalam permainan sepak bola (<http://lhosgibol.blogspot.com/2009/05/posisi-pemain.html> diakses tanggal 26 April 2013), yaitu:

a) Bek sayap

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sisi (pinggir) lapangan. Seorang bek sayap biasanya melakukan improvisasi ikut membantu serangan menyisir sisi lapangan.

b) *Stoper*

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sentral daerah pertahanan. Tugas utama seorang *stoper* adalah merebut bola atau

pressing-pressing kepada pemain lawan yang coba memasuki daerah pertahanan sendiri.

c) Libero

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sentral daerah pertahanan. Seorang libero adalah pemain terakhir sebelum penjaga gawang. Tugas utama seorang libero adalah membaca arah serangan lawan dan mengorganisir rekannya di daerah pertahanan. Seorang libero dan *stopper* sering melakukan improvisasi dengan maju ke depan gawang lawan saat sepak pojok atau tendangan bola-bola mati.

d) Gelandang bertahan

Bertugas sebagai penyeimbang lini tengah sebuah tim. Artinya seorang gelandang bertahan bertugas merebut bola dari kaki lawan sebelum lawan memasuki daerah pertahanan, selain itu gelandang bertahan juga sebagai penyambung bola dari bek untuk di arahkan ke depan dalam mengawali serangan.

e) Gelandang Serang

Bertugas membantu serangan. Artinya seorang gelandang serang bertugas memberikan umpan kepada penyerang atau juga bisa melakukan pergerakan-pergerakan tanpa/dengan bola memasuki daerah pertahanan lawan dengan tujuan untuk mencetak gol.

f) *Second striker*

Tugas utama seorang *Second striker* adalah tetap sebagai pencetak gol. Tetapi ada sedikit pembeda tugas yang diemban seorang *second striker*. Pemain ini sekaligus juga bertugas untuk melakukan pergerakan-pergerakan yang sifatnya membongkar pertahanan lawan dengan tujuan memecah konsentrasi pemain bertahan lawan.

g) *Striker Murni*

Sebagai *target man* atau pencetak gol utama. Seorang *striker* murni biasanya hanya menunggu umpan-umpan matang dan menyelesaikannya dengan tendangan ke gawang.

d. Hakikat Ketepatan *shooting*

1) Ketepatan

Ketepatan merupakan mengarahkan dengan sadar kepada objek yang dikehendaki. Menurut Suharno HP (1981: 32), ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan suatu gerakan ke suatu sasaran sesuai dengan tujuan. Ketepatan adalah suatu kesesuaian antara kehendak

(yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Sedangkan menurut Muh. Sajoto (1988: 59), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerakan-gerakan bebas, terhadap suatu sasaran.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan, ketepatan adalah kemampuan mengarahkan suatu kepada objek sesuai dengan keinginan.

2) Pengertian *shooting*

Menembak bola (*shooting*) atau menendang bola adalah menggerakkan salah satu tungkai dengan tenaga dan seluruh anggota tubuh sehingga bola dapat bergerak dengan kecepatan tertentu dan mencapai sasaran yang diinginkan. Menurut Aip Syarifudin (1992:149), menendang bola adalah menggerakkan salah satu kaki dikenakan pada bola agar bola itu bergerak ke arah sasaran yang dituju.

Shooting adalah teknik dasar menendang dalam permainan sepakbola dengan cepat, cermat dan tepat pada sasaran untuk membuat gol ke gawang lawan (Sukatamsi, 2007: 8:33). Jadi *shooting* adalah menggerakkan salah satu kaki dengan tenaga dan seluruh badan sehingga bola dapat bergerak dengan kecepatan tertentu dan mencapai sasaran yang diinginkan.

3) Ketepatan *Shooting*

Ketepatan *shooting* adalah kemampuan tendangan dalam mengarahkan bola kepada objek (sasaran) sesuai dengan kehendak atau keinginan penendang atau pemain. Ketepatan *shooting* sangat diperlukan dalam permainan sepakbola, dengan ketepatan yang bagus maka seorang pemain akan lebih mempunyai kesempatan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Ketepatan *shooting* juga diperlukan dalam membongkar pertahanan lawan yang sangat bagus dengan melakukan *shooting* jarak jauh.

4) Kemampuan Dasar yang Harus dikuasai saat Melakukan *Shooting*

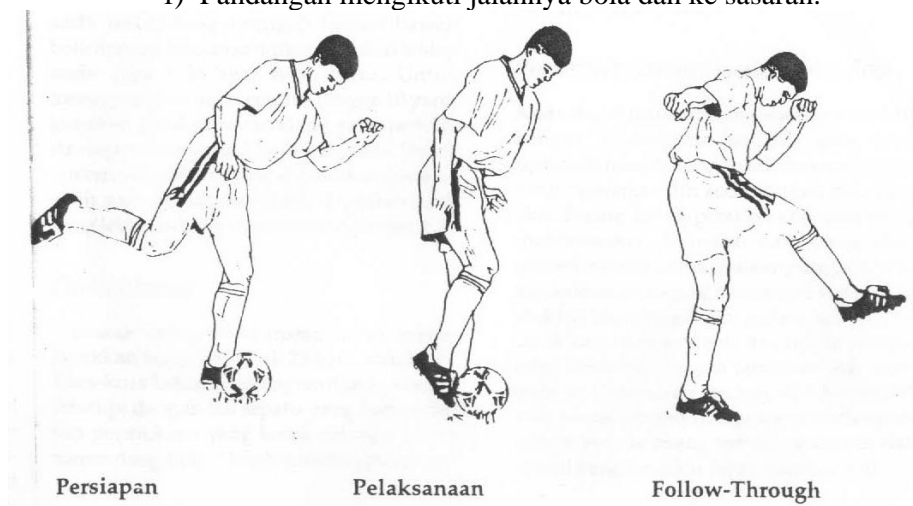
Menurut Robert Koger (2007: 25) prinsip-prinsip yang harus dilakukan untuk melakukan *shooting* secara baik adalah sebagai berikut: pandangan pada bola dan arah sasaran kemana bola akan ditendang, kaki yang akan menendang, pada saat menendang bola adalah kaki yang memiliki tenaga lebih besar, dan sikap badan harus diperhatikan.

Ketepatan *shooting* adalah kemampuan tendangan dalam mengarahkan bola kepada objek (sasaran) sesuai dengan kehendak atau keinginan penendang. Akurasi atau ketepatan merupakan faktor terpenting untuk keberhasilan seseorang dalam melakukan tembakan ke gawang atau *shooting*.

5) Analisis Gerak *Shooting*

Menurut Sucipto dkk (2000: 20) analisis gerak *shooting* adalah sebagai berikut :

- a) Badan dibelakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada dibelakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- c) Kaki tendang tarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



Gambar 1. Kedudukan Kaki Pada Awalan Menendang Bola
(Sumber: Luxbacher, Joseph A. Sepak Bola. Terjemahan Agusta. 1998)

e. Sekolah Sepakbola (SSB)

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan sekolah sepakbola untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan sekolah

sepakbola lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Soedjono, 1985: 2). Hal ini sesuai dengan pasal 35 ayat 1 pada pedoman dasar PSSI yaitu kegiatan pembibitan dan pembinaan pemain sepak bola usia muda dilakukan melalui sekolah sepak bola secara mandiri di bawah pembinaan pengurus cabang dan dikoordinasikan oleh Pengurus Daerah PSSI (PSSI, 2004: 26).

Tujuan sekolah sepakbola sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para pemain dan mengembangkan bakatnya. Disamping itu, juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang baik, sedangkan prestasi merupakan tujuan jangka panjang (Soedjono, 1985: 3). Mengacu pada peraturan organisasi nomor : 02/PO-PSSI/III/2008 yang dimaksud dengan sekolah sepakbola (SSB) dalam penelitian ini adalah perkumpulan sepak bola yang merupakan wadah pembinaan sebagai tempat bagi pembinaan pemain muda (PSSI, 2008: 23)

f. Profil SSB MAS Yogyakarta

SSB MAS (Sekolah Sepakbola Marsudi Agawe Santosa) adalah salah satu SSB di Yogyakarta yang berdiri dan telah resmi bergabung di IKA-SSB Kota Yogyakarta sejak tanggal 11 Desember 1998. Adapun Latihan SSB MAS dilaksanakan di Lapangan Minggiran, Yogyakarta tiga kali dalam seminggu yakni setiap hari Selasa dan Kamis pukul 14.30-16.30 WIB, setiap minggu pukul 06.30-08.30 WIB memiliki 250 siswa dan 12 orang pelatih yang memegang beberapa tingkat kelompok umur berdasarkan tahun kelahiran dan 3 pelatih sudah memiliki lisensi

kepelatihan dan 9 pelatih belum memiliki lisensi kepelatihan. Di SSB MAS terdapat 5 kelompok umur yang masing-masing ditangani pelatih yang berbeda-beda setiap kelompok umur ditangani 2 orang pelatih. Adapun susunan kepengurusan SSB MAS Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Table 1. Susunan Pengurus SSB MAS Kota Yogyakarta

NO	JABATAN	NAMA	ALAMAT
1	Penasehat	a. Drs. H. Haryadi Suyuti b. Muspika Mantrijeron c. Sudirman Bawarie d. H. Tri Agus Heryono, SH e. Joyo Zaenal f. Drs. H. Joko Saryanto, MM	- - Jl. Panjaitan Jl. Ngorojo No 3 Mantrijeron Jl. Parangtritis
2	PO	a. Rusdyantoro, B.Sc b. Suyono	Prawirotaman Jogokaryan
3	Direktur	H. Pele Suharjiman	Musikanan
4	Wakil Direktur	Erents Pahelerang	Tirtodipuran
5	Sekretaris	Eryono Soemarmadi	Tukangan DN II/ 750
6	Bendahara	a. Aida b. Soemajono, BA	Sorosutan Mangkuyudan MJ 3/ 323
7	Kepala Pelatih	Maman Durachman	Danunegaran MJ 3/ 1012
8	Koordinator Pelatih	Eryono Soemardi	Tukangan DN II/ 750
9	Pelatih	a. Isnawan (Lic. C) b. Suryanto (Lic. C) c. Achmad Ichwan d. Supriyadi e. Nur Huda, S.Pd f. Sunuhaijo g. Aap Suprpto, S.Pd h. Hasan Kameron (Lic. D) i. Zazuli j. Habib k. Yoyok l. Ari Setiyadi, S.Pd	Mangkuyudan Minggiran Jl. Menukan Dukuh MJ. L/ L 063 Berbah, Sleman Suryowijayan - Pondok Krpyak Gedongkiwo - - -
10	Humas	Soemarjono, BA	Mangkuyudan MJ 3/ 323
11	Perwasitan	a. Ismedi b. Achmad Ichwan	Suryoputran Jl. Menukan
12	PPPK	Yayuk Suyono	Jogokaryan
13	Pembantu Umum	Mujiono	Suryodiningratan
14	Perlengkapan	Ngaidi	Suryowijayan

Sumber: Observasi lapangan dari pengurus SSB MAS Tahun 2013.

Table 2. Prestasi SSB MAS Kota Yogyakarta

NO	TAHUN	PRESTASI
1	1999	Juara III Kompetisi IKA-SSB Se-DIY KU-15 Tahun
2	2000	Juara I Kompetisi IKA-SSB Se-DIY KU-14 Tahun
3	2001	a. Juara I Ligin Campina SCTV KU-12 Tahun Se-DIY b. Juara II Sepakbola Dies Natalis Atmajaya KU-12 Tahun c. Juara IV Kompetisi antar SSB Se-DIY KU-15 Tahun
4	2002	d. Juara II BPJ CUP KU-11 Tahun e. Juara Liga Campina Ke 2 KU-12 Tahun Se-DIY f. Juara I Kompetisi IKA-SSB Se-DIY Divisi I KU-13 Tahun
5	2003	a. Juara I Liga DANONE KU-12 Tahun Se-DIY b. Juara I Liga Shampo Lifbuoy KU-10 Tahun Se-DIY
6	2004	a. Juara I HUT ALKID Ke-2 KU-15 Tahun b. Juara I Liga DANONE KU-12 Tahun Se-DIY c. Juara I HUT "HW" Ke-17 KU-12 Tahun
7	2005	a. Juara I Ismangoen CUP Ke-III KU-12 Tahun b. Juara I Pele CUP KU-12 Tahun c. Juara I ALKID CUP Ke-3 KU-12 Tahun dan KU-15 Tahun
8	2006	a. Juara II UPN CUP Ke-IV KU-15 Tahun b. Juara I Piala SGM Sari Husada CUP c. Juara II "HW" CUP KU-14 Tahun d. Juara I Ismangoen CUP Ke-IV KU-12 Tahun dan KU-15 Tahun
9	2007	a. Juara I Reteefed CUP KU-13 Tahun dan KU-15 Tahun b. Juara I Tempel CUP I KU-13 Tahun dan KU-16 Tahun c. Juara II Atmajaya CUP KU-12 Tahun d. Juara I RAS SEMAIL CUP KU-14 Tahun dan KU-16 Tahun e. Juara III PKO UNY CUP KU-12 Tahun
10	2008	a. Juara I Ismangoen CUP Ke-V KU-15 Tahun b. Juara I KKK CUP I KU-14 Tahun c. Juara I Atmajaya KU-16 Tahun dan KU-14 Tahun d. Juara I Dekan UNY KU-12 Tahun e. Juara II Kompetisi IKA-SSB Pengcab PSSI Kota KU-13 Tahun f. Juara III Kompetisi IKA-SSB Pengcab PSSI Kota KU-15 Tahun
11	2009	a. Juara I DANONE NATIONS NASIONAL CUP Tingkat DIY KU-12 Tahun b. Juara II Dekan UNY CUP KU-11 Tahun c. Juara III KKK CUP KU-13 Tahun d. Juara I Baturetno CUP KU-10 Tahun e. Juara II Baturetno CUP KU-14 Tahun f. Juara III Brawijaya CUP I KU-10 Tahun dan KU-12 Tahun g. Juara III Kompetisi Pengcab PSSI Kota KU-13 Tahun dan KU-15 Tahun

12	2010	<ul style="list-style-type: none"> a. Juara II Festival DANONE KU-12 Tahun b. Juara II Atmajaya CUP KU-12 Tahun c. Juara III Dekan UNY CUP KU-11 Tahun d. Juara II Kompetisi Pengcab PSSI Kota KU-14 Tahun e. Juara III Kompetisi Pengcab PSSI Kota KU-16 Tahun
13	2011	<ul style="list-style-type: none"> a. Juara II Dekan UNY CUP KU-12 Tahun b. Juara I Festival Terprogram SSB KU-14 Tahun c. Juara III Festival Terprogram SSB KU-16 Tahun d. Juara I Festival DANONE CUP KU-12 Tahun e. Juara I Zurif Hudaya CUP KU-11 Tahun dan KU-12 Tahun f. Juara III Piala Pengprov KU-12 Tahun g. Juara II Piala Pengprov KU-11 Tahun h. Juara III Kompetisi Pengcab PSSI Kota KU-12 Tahun i. Juara I Kompetisi Pengcab PSSI Kota KU-14 Tahun
14	2012	<ul style="list-style-type: none"> a. Juara II HUT Browijoyo Ke-IV KU-11 Tahun b. Juara III Piala BUPATI BANTUL CUP KU-11 Tahun c. Juara I HUT SSB Fajar Muda Kebumen KU-13 Tahun dan KU-12 Tahun d. Juara I HUT COBRA KU-12 Tahun dan KU-14 Tahun e. Juara I Piala IKA-DIY Pengprov PSSI DIY KU-14 Tahun f. Juara I Liga Anak Garuda Nusantara KU-12 Tahun g. Juara I SSB Terang Bangsa CUP KU-12 Tahun h. Juara III Piala Wakil Bupati Grobogan KU-12 Tahun i. Juara I Kompetisi IKA-SSB Pengcab PSSI Kota KU-15 Tahun dan KU-13 Tahun j. Juara III Bharata CUP KU-11 Tahun
15	2013	<ul style="list-style-type: none"> a. Juara I Liga Anak Halim Perdana CUP II KU-11 Tahun b. Juara II AMS CUP Ke-XII KU-12 Tahun c. Juara IV AMS CUP Ke-XII KU-13 Tahun d. Juara II HUT SSB MAS Ke-XV KU-12 Tahun dan KU-11 Tahun

Sumber: Observasi lapangan dari pengurus SSB MAS Tahun 2013.

Tabel 3. Klasifikasi Pemain SSB MAS Yogyakarta Tahun 2013

NO	Kelompok Usia	Jumlah Siswa
1	8-9 tahun	56
2	10-11 tahun	56
3	12-13 tahun	50
4	14-15 tahun	58
5	16-18 tahun	30

Sumber: Observasi lapangan dari pengurus SSB MAS Tahun 2013.

g. Karakteristik Pemain Kelompok Usia 14 Tahun

Secara biologis pemain KU-14 tahun adalah pra remaja atau remaja. Jadi pemain KU-14 tahun termasuk dalam taraf perkembangan yang disebut remaja. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia KU-14 tahun berada pada masa remaja. Pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan secara fisik maupun pola pikir untuk itu diperlukan program aktivitas yang disesuaikan dengan perubahan jasmani pemain pemain KU-14 tahun. Dalam periode ini pertumbuhan dan perkembangan pemain memerlukan satu program yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Karena pertumbuhan berlangsung tidak teratur maka diperlukan perencanaan dan pengarahannya program pendidikan jasmani anak-anak. Salah satu asas yang perlu diperhatikan oleh setiap guru pendidikan jasmani dalam merencanakan dan mengarahkan program pendidikan jasmani bagi anak-anak.

Menurut Sukintaka (1992: 45) anak berumur 13 sampai 15 tahun mempunyai karakteristik:

1) Jasmani

- a) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
- b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- c) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
- d) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
- e) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- f) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
- g) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari putri.
- h) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.

2) Psikologi atau Mental

- a) Pemusatan perhatian lebih baik.
- b) Rasa ego mulai berkurang.
- c) Dapat menerima tanggung jawab.
- d) Belajar pemahaman dan mulai menganalisa.
- e) Kemauan mencapai cita-cita sangat tinggi.

3) Sosial

- a) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- b) Mengetahui moral dan etika dari kebudayaannya.
- c) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berpikir, sehingga dapat dijadikan sebagai patokan dalam pengajuan hipotesis. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nitro (2008) yang berjudul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* pada Permainan Sepak bola Menggunakan Bola Standar dengan Bola Modifikasi Siwa Kelas XII SMK Negeri 1 Pedan Klaten”. Dengan hasil penelitian ada perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan bola *standard* dan bola modifikasi, diketahui $t_{hit} = 4,177$ lebih besar dari $t_{tab} = 2,0111$. Ada

perbedaan yang signifikan. Rerata hasil tes bola standar 13,52, bola modifikasi 17,12. jadi *shooting* menggunakan bola modifikasi lebih baik.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola adalah merupakan suatu permainan olahraga yang sangat memasyarakat, Ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola. Dalam olahraga sepakbola, terdapat berbagai posisi pemain dalam sepakbola. Di antaranya pemain penyerang atau pemain depan, gelandang atau pemain tengah, pemain belakang dan penjaga gawang. Tiap-tiap pemain memiliki tugas masing-masing.

Ketepatan *shooting* ke gawang oleh pemain depan lebih baik dibanding pemain tengah dan pemain belakang karena pemain depan bertugas untuk mencetak gol. Karena tiap-tiap pemain memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, tentunya hal tersebut membuat karakteristik tendangan dari masing-masing pemain pun berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak hanya pemain depan saja yang dituntut memiliki tendangan keras yang mengarah ke gawang (*shooting*) akan tetapi pemain tengah dan pemain belakang pun dituntut memiliki tendangan yang keras dan mengarah ke gawang (*shooting*) karena tidak menutup kemungkinan bahwa pemain tengah dan pemain belakang memiliki peluang yang sama dengan pemain depan dalam mencetak gol walaupun pemain depan lebih banyak mempunyai peluang dibandingkan pemain tengah dan pemain belakang.

Pemain depan bertugas sebagai penyerang. Tugasnya mengadakan penyerangan ke daerah gawang lawan untuk memasukkan bola ke gawang

lawan. Bagi pemain depan kesempatan untuk mencetak suatu gol sangat terbuka sekali, tinggal bagaimana pemain depan tersebut dapat mencari peluang dan menempatkan dirinya dalam kesempatan untuk mencetak gol. Oleh karena itu pemain depan harus mempunyai ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang yang sangat baik agar kesempatan mencetak gol semakin besar.

Pemain belakang bertugas sebagai pertahanan gawang dari serangan lawan. Tugasnya mempertahankan daerahnya dan menghalangi lawan yang akan memasukkan bola ke gawang. Pemain belakang kurang dituntut dalam membantu penyerangan dan mencetak gol, oleh karena itu ketepatan *shooting* ke gawang kurang begitu bagus dibanding pemain depan dan tengah.

Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Pemain pada bagian tengah sering juga disebut sebagai otak dari suatu permainan, sebab pemain tengah mempunyai fungsi sebagai pengatur serangan dalam pertandingan sepak bola, selain itu, pemain tengah harus dapat membantu dalam penyerangan dan pertahanan.

D. Hipotesis Penelitian

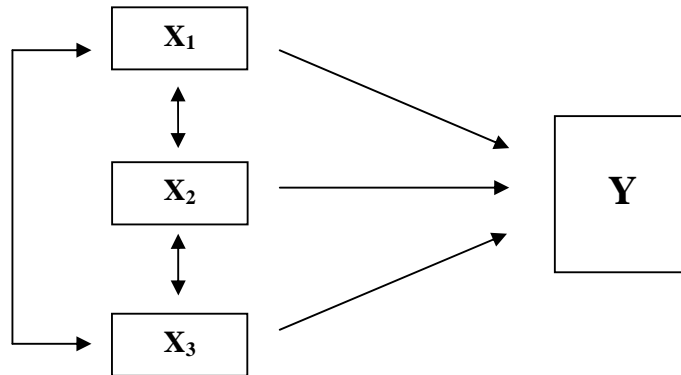
Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. Ada perbedaan tingkat ketepatan tendangan *shooting* ke gawang antara pemain depan dan tengah.
2. Ada perbedaan tingkat ketepatan tendangan *shooting* ke gawang antara pemain depan dan belakang.
3. Ada perbedaan tingkat ketepatan tendangan *shooting* ke gawang antara pemain tengah dan belakang.
4. Ada perbedaan tingkat ketepatan tendangan *shooting* ke gawang antara pemain depan, tengah dan belakang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *comparatif*, yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2006: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56). Adapun desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ : Ketepatan *shooting* pemain belakang

X₂ : Ketepatan *shooting* pemain tengah

X₃ : Ketepatan *shooting* pemain depan

Y : Ketepatan tendangan

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan tendangan pemain depan adalah kemampuan melakukan gerakan menendang bola ke gawang dalam jarak 17 meter yang dilakukan pemain depan dalam permainan sepakbola yang di ukur dengan tes menembakkan bola ke sasaran.
2. Ketepatan tendangan pemain tengah adalah kemampuan melakukan gerakan menendang bola ke gawang dalam jarak 17 meter yang dilakukan pemain tengah dalam permainan sepakbola yang di ukur dengan tes menembakkan bola ke sasaran.
3. Ketepatan tendangan pemain belakang adalah kemampuan melakukan gerakan menendang bola ke gawang dalam jarak 17 meter yang dilakukan pemain belakang dalam permainan sepakbola yang diukur dengan tes menembakkan bola ke sasaran.
4. Tes menembak bola ke sasaran adalah tes yang digunakan untuk mengukur ketepatan tendangan ke gawang yaitu dengan menembak bola ke sasaran yang sudah ditentukan sebanyak 5 kali kemudian hasilnya dijumlahkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola pemain SSB MAS KU-14 Tahun berjumlah 37 pemain.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu yang meliputi sebagai berikut berjenis kelamin laki-laki, pemain yang berusia 14 tahun, telah bergabung di SSB MAS minimal 2 tahun dan berposisi sebagai pemain depan, pemain tengah, pemain belakang.

Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi syarat berjumlah 24 pemain, dengan rincian pemain depan berjumlah 8 pemain, pemain tengah berjumlah 8 pemain dan pemain belakang berjumlah 8 pemain..

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

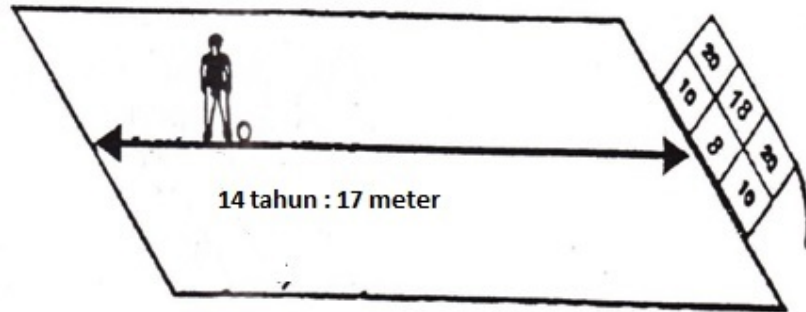
diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 139). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menembakkan bola ke sasaran (Sukatamsi, 2007: 12.29). Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kecakapan menembak bola ke sasaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Tujuan: mengukur ketepatan tendangan ke arah gawang.
- b. Alat yang digunakan:
 - 1) Bola.
 - 2) Meteran.
 - 3) Gawang ukuran normal lebar 7,32 meter, tinggi 2,44 meter, dibagi menjadi 6 bidang sasaran yang sama luasnya dengan batas tali, masing-masing bidang sasaran diberi nilai.
 - 4) Nomor-nomor.
 - 5) Tali.
- c. Petunjuk pelaksanaan:
 - 1) Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 17 meter di depan gawang/sasaran.
 - 2) Setelah mendapat aba-aba “ya” testi melakukan tendangan ke arah gawang.
 - 3) Testi diberi 5 kali kesempatan.
- d. Skor:

Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

e. Analisis gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- 1) Bola keluar dari daerah sasaran.
- 2) Menempatkan bola tidak pada jarak 17 meter dari sasaran.



Gambar 3. Lapangan Tes Menembak Bola ke Sasaran
(Sukatamsi,12.29: 2007)

E. Teknik Analisis Data

Dari data penelitian yang diperoleh ini, dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen ini dapat dikatakan tepat apabila terlebih dahulu teruji validitasnya. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Saifuddin Azwar (2001: 5) *logical validity* adalah kesesuaian antara alat dan pengukuran dengan komponen-komponen ketrampilan penting yang diperlukan dalam melakukan tugas motorik yang memadai.

b. Reliabilitas

Seperti dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2001: 6) reliabilitas adalah menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika instrumen tersebut sudah baik.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji F.

3. Uji Hipotesis

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menendang bola kearah gawang pemain depan dengan pemain tengah, pemain depan dengan pemain belakang, dan pemain belakang dengan pemain tengah tersebut

digunakan uji anova apabila terdapat perbedaan kemudian dilanjutkan dengan independent sampel t-test yang bertujuan untuk menguji perbedaan masing-masing kemampuan pemain depan, tengah, belakang. Setelah prosedur pengujian anova dilakukan akan diketahui apakah terdapat perbedaan antara variansi populasi yang diduga dengan keragaman antara rata-rata hitung sampel dengan variansi populasi yang diduga berdasarkan keragaman di dalam sampel.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang perbedaan ketepatan *Shooting* ke arah gawang antara pemain depan, tengah dan belakang di SSB MAS KU-14 tahun ini dapat mengumpulkan data dari 24 pemain. Pemain depan 8 orang, pemain tengah 8 orang, pemain belakang 8 orang. Dari hasil di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Ketepatan *Shooting*

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

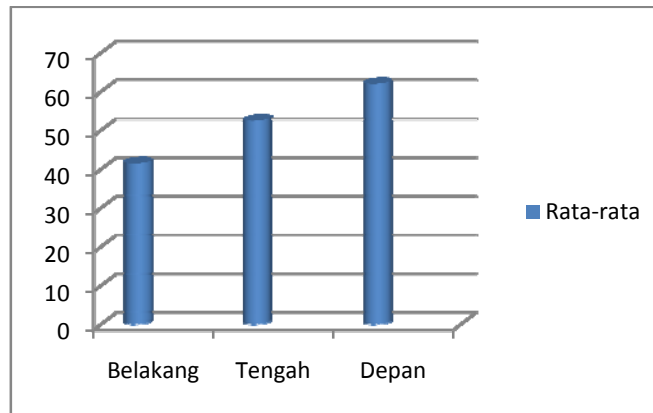
Tabel 4. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor		
	Belakang	Tengah	Depan
Mean	41.5	52.5	62
Median	44	52	66
Mode	34 ^a	56	68
Std. Deviation	8.92829	6.48074	10.4198
Range	28	18	32
Minimum	28	46	44
Maximum	56	64	76

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil di atas maka dapat dideskripsikan bahwa pemain yang berposisi sebagai pemain belakang mempunyai nilai rata-rata 41,5 , nilai tengah 44, nilai yang sering muncul 34 (a. Nilai yang sering muncul lebih dari satu), standar deviasi 8,928 dan range 28. Sedangkan nilai terbesar 56

dan nilai terkecil sebesar 28. Pemain tengah mempunyai nilai rata-rata 52,5, nilai tengah 52, nilai yang sering muncul 56, standar deviasi 6,48 dan range 18. Sedangkan nilai terbesar 64 dan nilai terkecil sebesar 46. Pemain depan mempunyai nilai rata-rata 62, nilai tengah 66, nilai yang sering muncul 68, standar deviasi 10,41 dan range 32. Sedangkan nilai terbesar 76 dan nilai terkecil sebesar 44.



Gambar 4. Diagram Batang Ketepatan *Shooting* dari pemain depan, tengah, dan belakang.

B. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal dan tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing data penelitian yaitu tendangan *shooting* pemain depan, tendangan *shooting* pemain tengah, dan tendangan *shooting* pemain belakang. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* test. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Taraf Signifikan	Keterangan
Tendangan <i>Shooting</i> Pemain Belakang	0.768	0.05	Normal
Tendangan <i>Shooting</i> Pemain Tengah	0.670	0.05	Normal
Tendangan <i>Shooting</i> Pemain Depan	0.843	0.05	Normal

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0.05, sehingga disimpulkan semua data dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji F. dalam penelitian ini akan menguji (H_0) bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan dk yang dipakai atau membandingkan nilai p dengan 0.05 pada taraf signifikansi 5 %. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila $Sig > 0.05$ berarti varian sampel tersebut homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Ketiga Variabel

F hitung	df1	Df2	F tabel	P	Keterangan
2.154	1	14	4.60	0.164	Homogen

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga probabilitas sebesar 0.164, pada taraf signifikansi 5 % dengan nilai probabilitas $0.164 > 0.05$. Karena nilai probabilitas $0.164 > 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka hipotesis yang menyatakan varians dari ketiga variabel yang ada sama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians populasi homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansnya homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji :

Ho : Tidak terdapat perbedaan ketepatan tendangan *shooting* antara pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang.

Ha : Ada perbedaan ketepatan tendangan *shooting* antara pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang.

Untuk menerima dan menolak hipotesis adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} atau membandingkan nilai probabilitas dengan 0.05 pada taraf signifikansi 5 %. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan *Shooting* Pemain Depan dan Pemain Tengah

Variabel Tendangan <i>Shooting</i>	N	rerata	t hitung	t tabel (0.05)(14)	P
Pemain Depan	8	62	2.190	2.14479	0.046
Pemain Tengah	8	52.5			

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Tendangan *Shooting* Pemain Depan dan Pemain Belakang

Variabel Tendangan <i>Shooting</i>	N	rerata	t hitung	t tabel (0.05)(14)	P
Pemain Depan	8	62	4.226	2.14479	0.001
Pemain Belakang	8	41.5			

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Tendangan *Shooting* Pemain Tengah dan Belakang

Variabel Tendangan <i>Shooting</i>	N	rerata	t hitung	t tabel (0.05)(14)	P
Pemain Tengah	8	52.5	2.820	2.14479	0.014
Pemain Belakang	8	41.5			

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Tendangan *Shooting* Pemain Depan, Tengah dan Belakang

Sumber Variansi	df	F hitung	F tabel	Kuadrat tengah	P
Antar kelompok	2	10.969	3,44	842,000	0.001
Dalam kelompok	21			76,762	
Total	23				

Berdasarkan Hasil tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Perbedaan ketepatan *shooting* antara pemain depan dan pemain tengah memperoleh hasil $t_{hitung} = 2.190 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.046 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *shooting* pemain depan dan pemain tengah. Dan rerata antara pemain depan lebih besar daripada pemain tengah, hal ini menunjukkan bahwa pemain depan memiliki ketepatan *shooting* lebih baik daripada pemain tengah. Kondisi ini disebabkan karena porsi latihan *shooting* yang lebih daripada pemain

tengah. Pemain depan adalah pemain yang mempunyai tujuan utama untuk mencetak gol, sehingga latihan ketepatan *shooting* lebih diutamakan bagi pemain depan.

- b. Perbedaan ketepatan *shooting* ke arah gawang antara pemain depan dengan pemain belakang. Berdasarkan hasil analisis statistika tersebut dapat diketahui $t_{hitung} = 4.266 > t_{tabel} = 2.14479$ dan nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan berada dalam daerah H_a atau $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tendangan *shooting* pemain depan dan tendangan *shooting* pemain belakang ditolak. Dengan demikian H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tendangan *shooting* pemain depan dan tendangan *shooting* pemain belakang. Besarnya rerata yang diperoleh dari masing-masing variabel adalah sebesar 62 untuk tendangan *shooting* pemain depan dan 41.5 untuk tendangan *shooting* pemain belakang.
- c. Perbedaan ketepatan *shooting* ke arah gawang antara pemain tengah dengan pemain belakang. Berdasarkan hasil analisis statistika tersebut dapat diketahui $t_{hitung} = 2.820 > t_{tabel} = 2.14479$ dan nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan berada dalam daerah H_a atau $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tendangan *shooting* pemain belakang dan tendangan *shooting*

pemain tengah ditolak. Dengan demikian H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tendangan *shooting* pemain belakang dan tendangan *shooting* pemain tengah. Besarnya rerata yang diperoleh dari masing-masing variabel adalah sebesar 41.5 untuk tendangan *shooting* pemain belakang dan 52.5 untuk tendangan *shooting* pemain tengah.

- d. Perbedaan ketepatan *shooting* ke arah gawang antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang. Berdasarkan hasil analisis statistika tersebut dapat diketahui $F_{hitung} = 10.969 > F_{tabel} (2,21) = 3,44$ dan nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada perbedaan ketepatan *shooting* pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang di SSB MAS KU-14 tahun.

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian yang dilakukan di SSB MAS KU-14 tahun untuk ketepatan tendangan pemain depan, tengah dan belakang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 % dan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tendangan tendangan *shooting* pemain belakang, tengah, dan depan di SSB MAS KU-14 tahun.

1. Perbedaan ketepatan *shooting* antara pemain depan dan pemain tengah memperoleh hasil $t_{hitung} = 2.190 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.046 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *shooting* pemain depan dan pemain tengah. Dan rerata antara pemain depan lebih besar daripada pemain tengah, hal ini menunjukkan bahwa pemain depan memiliki ketepatan *shooting* lebih baik daripada pemain tengah. Kondisi ini disebabkan karena porsi latihan *shooting* yang lebih daripada pemain tengah. Pemain depan adalah pemain yang mempunyai tujuan utama untuk mencetak gol, sehingga latihan ketepatan *shooting* lebih diutamakan bagi pemain depan.
2. Perbedaan ketepatan *shooting* antara pemain depan dan pemain belakang memperoleh hasil $t_{hitung} = 4.226 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.001 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *shooting* pemain depan dan pemain belakang. Dan rerata antara pemain depan lebih besar daripada pemain belakang, hal ini menunjukkan bahwa pemain depan memiliki ketepatan *shooting* lebih baik daripada pemain belakang. Kebiasaan tendangan yang dilakukan oleh pemain belakang yaitu untuk menghalau bola dari serangan lawan, sehingga ketepatan *shooting* tidak begitu diperlukan. Pemain belakang cenderung banyak dilatih untuk melakukan tendangan jarak jauh daripada ketepatan *shooting*. Maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa dari segi tugas utama pemain depan lebih utama untuk melakukan *shooting* daripada pemain belakang.

3. Perbedaan ketepatan *shooting* antara pemain tengah dan pemain belakang memperoleh hasil $t_{hitung} = 2.820 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.014 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *shooting* pemain tengah dan pemain belakang. Dan rerata antara pemain tengah lebih besar daripada pemain belakang, hal ini menunjukkan bahwa pemain tengah memiliki ketepatan *shooting* lebih baik daripada pemain belakang. Hal yang menarik ketika pemain tengah mencetak gol yaitu melalui tendangan jarak jauh. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan umpan-umpan yang dilakukan oleh pemain tengah dengan ketepatan yang baik ini mempengaruhi kualitas *shooting* pemain tengah dari pada pemain belakang yang hanya mengandalkan tendangan jauh dan keras.
4. Perbedaan ketepatan *shooting* antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang memperoleh hasil $F_{hitung} = 10.969$ dan $p = 0.001 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5 %, maka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *shooting* pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang. Dan rerata pemain depan 62, pemain tengah 52.5, pemain belakang 41.5, hal ini menunjukkan bahwa pemain depan memiliki ketepatan *shooting* terbaik, sedangkan pemain tengah memiliki ketepatan *shooting* lebih baik daripada pemain belakang

tetapi di bawah pemain depan serta pemain belakang memiliki ketepatan *shooting* paling rendah dibandingkan pemain depan dan pemain tengah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang pada pemain SSB MAS KU-14 tahun, dengan $F_{hitung} = 10.969$ dan $p = 0.001 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5% .
2. Ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang pemain depan lebih baik dari pada ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang pemain tengah pada pemain SSB MAS KU-14 tahun, dengan $t_{hitung} = 2.190 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.046 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang pemain depan lebih baik dari pada ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang pemain belakang pada pemain SSB MAS KU-14 tahun, dengan $t_{hitung} = 4.226 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.001 < 0.05$ pada taraf signifikansi 5%.
4. Ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang pemain tengah lebih baik dari pada ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang pemain belakang pada pemain SSB MAS KU-14 tahun, dengan $t_{hitung} = 2.820 > t_{tabel} = 2.14479$ dan $p = 0.14 > 0.05$ pada taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memberikan implikasi yang berupa:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan atau bahan pertimbangan bagi pelatih dalam melaksanakan latihan kemampuan tendangan *shooting* ke arah gawang.
2. Dapat dijadikan salah satu wacana mengenai kelebihan dan kelemahan dalam ketiga macam posisi pemain dalam melakukan tendangan *shooting* ke arah gawang.
3. Timbulnya kesadaran dari pemain SSB MAS KU-14 tahun untuk lebih giat dalam berlatih.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Tidak tertutup kemungkinan para pemain kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang.
2. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengonsumsi makanan responden sebelum dilakukan pengambilan data.

3. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi teknik ketepatan tendangan *shooting* ke arah gawang, yaitu faktor psikologis.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Pemain depan, pemain tengah, pemain belakang tetap harus berlatih dan terus meningkatkan ketepatan tendangan *shooting* untuk dapat mencetak gol.
2. Mengontrol aktivitas fisik dan konsumsi makanan subjek sebelum dilaksanakannya tes.
3. Bagi pengurus tim SSB MAS, agar memberikan sarana dan prasarana lebih memadai, seperti bola yang masih kurang, diperbanyak lagi agar bisa satu bola untuk dua orang supaya lebih maksimal saat melakukan program latihan.
4. Bagi peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut dengan mempertimbangkan variabel yang lainnya, serta dengan menambah subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdoelah. (1981). *Evaluasi Dalam Pendidikan Olahraga (Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Dalam Pendidikan Olahraga)*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Devaney, Jonhn. (1994). *Rahasia Para Bintang Sepakbola*. Semarang: Dahara Prize.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). "*Dasar Kepeatihan*." Yogyakarta: UNY
- Luxbacher, Joseph A. (1998) *Sepak Bola*. Terjemahan Agusta.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan*. Bandung: CV. Angkasa.
- Nitro. (2008). Perbedaan Kemampuan *Shooting* Pada Permainan Sepakbola Menggunakan Bola Standar Dengan Bola Modifikasi Siswa Kelas XII SMK Negeri I Pedan Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta.
- PSSI. (2004). *Pedoman Dasar PSSI tahun 2004 nomor: 04/KP/VI/2004*. Jakarta.
- _____. (2008). *Peraturan Organisasi nomor: 02/PO-PSSI/III/2008*. Jakarta: PP. PSSI.
- Sarumpaet. (1992). *Permainan Besar*. Padang: Depdikbud.
- Soedjono Dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyanto S.D. (1997). *Materi dan Penilaian Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta.
- Suharno. (1993). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukatamsi. (2007). *Permainan Bola Besar Sepakbola*. Universitas Terbuka Jakarta.

_____. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.

Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN *SHOOTING* KE ARAH GAWANG ANTARA PEMAIN BELAKANG, TENGAH DAN DEPAN PADA SISWA SSB MAS KU 14 TAHUN YOGYAKARTA”

Nama : Rizka Miftakhul Huda
NIM : 09602241059
Jurusan/ Prodi : PKL/ PKO

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan PKL



Endang Rini Sukanti, M.S
NIP: 19600407 198601 2 001

Yogyakarta, 08 September 2013
Dosen Pembimbing



Drs. Herwin. M.Pd
NIP:19650202 199312 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiye, S.Si
NIP: 19760522 199903 2 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Kolombo No. 1

Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi:

Nama Mahasiswa : Rizka Miftakhul Huda

Nomor Mahasiswa : 09602241059

Program Studi : PKO

Judul Skripsi : PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN *SHOOTING* KE ARAH GAWANG ANTARA PEMAIN BELAKANG, TENGAH DAN DEPAN PADA SISWA SSB MAS KU-14 YOGYAKARTA

Pelaksanaan Pengambilan data :

Waktu : 19 s/d 26 September

Tempat/objek : Lapangan Minggiran Matrijeron Yogyakarta / SSB MAS

Atas perhatian, bantuan, dan terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 September 2013

Yang mengajukan,



Rizka Miftakhul Huda

NIM. 09602241059

Mengetahui :

Ketua Jurusan PKL



Endang Rini Sukamti, M.S

NIP. 19600407 198601 2 001

Dosen Pembimbing



Drs. Herwin, M.Pd.

NIP. 19650202 199312 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin Untuk SSB MAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 443/UN.34.16/PP/2013 19 September 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pengelola Sekolah Sepakbola MAS
Minggiran, Mantrijeron
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rizka Miftakhul Huda
NIM : 09602241059
Program Studi : PKO

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 19 s.d. 26 September 2013
Tempat/obyek : Lapangan Minggiran, Mantrijeron, Yogyakarta/SSB MAS
Judul Skripsi : Perbedaan Ketepatan Tendangan Shooting Ke Arah Gawang Antara Pemain Belakang, Tengah Dan Depan Pada Siswa SSB Mas KU-14 Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plh. Dekan,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
IP. 19631217 199001 1 002

Tembusan :

1. Kajar PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Selesai Pengambilan Data di SSB MAS

		
FORMULIR PENDAFTARAN SSB MAS YOGYAKARTA		
Alamat : Jl. Minggiran Baru MJ II 919 Yogyakarta, Telp. (0274) 376012 081227800773		

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Sekolah Sepakbola (SSB) Marsudi Agawe Santosa (MAS) Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Miftakhul Huda

NIM : 09602241059

Program studi : S-1 Pendidikan kepelatihan Olahraga (PKO)

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di SSB MAS Yogyakarta pada tanggal 19 s.d 26 september 2013 dengan judul :
“PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN *SHOOTING* KE ARAH GAWANG ANTARA PEMAIN DEPAN, TENGAH, DAN BELAKANG PADA PEMAIN SSB MAS KU-14 YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 10 Oktober 2013


Ketua

H. Suharjiman Pelle

Lampiran 5. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rizka Miftakhul Huda
 NIM : 09602241059

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	Kami, 14-4-13	1. latar belakang belu dan perubahan yang diwarisi/kelempa. 2. judul dan isi ulang/kelempa 3. kajian teori di lanjutkan/akhir dari belu terbitan th. 2000-an. 4. berapa variabel : 3 variabel 5. perlu variabel variabel koordinat 6. kelayakan berfikir belu jalan 7. demi penelitian dipelembu!	
2	Bela, 24/4/13	1. Kajian kon yang relevan! 2. sumber yang digunakan kami tips 3. Demi penelitian penelitian dan demi kegunaan pribadi Kajian PKL.	

*) Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukanti
 NIP 19600407 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rizka Miftakhul Huda
NIM : 09602241059

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
3.	Senin, 9/9/2013	- Kajian teoritis tlg PBB menurut PSSI. - Kemampuan analisis masih perlu diperjelas yg menunjukkan hub/perbedaan antar variabel	
4.	Kamis, 12/9/13	- Perbaiki tata letak - " " sumber pustaka. - perbaiki pelaksanaan penelitian	
5.	Jelasa, 17/9/13	- perbaiki tata letak - perbaiki penyusunan data	
6.	Jumede, 24/9/13	- Hasil penelitian; ^{sebelum} menyusun ^{hasil} hasil - tata letak; ^{hasil} hasil ^{hasil} hasil - perbaiki. ^{hasil} hasil ^{hasil} hasil - Kesimpulan	
7.	7/10-13	- Hasil analisis data belum lengkap!	

Kajur PKL.

*) Bblanko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukanti
NIP 19600407 198601 2 001

Lampiran 6. Hasil Tes Tendangan *Shooting* Pemain Depan

NO	NAMA	REPETISI					TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Farhan Rangga	20	10	20	8	10	68
2	Muhammad Wily	8	10	8	10	18	54
3	Muhammad Bagus P	10	20	18	18	10	76
4	Dicky Wijayoko	20	10	10	18	10	68
5	Kevin Arjun	8	10	10	8	8	44
6	Bima Okta Perdana P	10	8	8	10	18	54
7	Ridlo Fahrudin	8	18	18	10	10	64
8	Faisal Dwi Setiawan	10	20	8	20	10	68
JUMLAH							496
RATA-RATA							62

Lampiran 7. Hasil Tes Tendangan *Shooting* Pemain Tengah

NO	NAMA	REPETISI					TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Devan Ari Wicaksono	18	0	10	10	10	48
2	Aziz Eko	10	0	10	18	8	46
3	Sheva Mariska	18	8	10	10	10	56
4	Reza Alfa Rizki	10	0	18	10	8	46
5	Wildan Syifaau	10	18	10	10	8	56
6	Ahmad Wisnu	8	10	10	10	10	48
7	Abahian Perwira	10	8	18	8	20	64
8	Bily Aji	18	20	0	10	8	56
JUMLAH							420
RATA-RATA							52.5

Lampiran 8. Hasil Tes Tendangan *Shooting* Pemain Belakang

NO	NAMA	REPETISI					TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Muhammad Rafi P	8	10	8	8	10	44
2	Rizki Dega R	8	10	18	10	10	56
3	Aji	0	8	10	8	8	34
4	Rivaldo Sefa Anggara P	0	10	8	18	10	46
5	Aditia Permana	0	0	8	10	10	28
6	Aghe Yudistira	8	8	10	8	10	44
7	Andri Yesta	10	10	0	18	8	46
8	Muhamad Dafi	10	0	8	8	8	34
JUMLAH							332
RATA-RATA							41.5

Lampiran 9. Biodata Pemain Depan SSB MAS KU-14 tahun

No	Nama	Tanggal lahir	Usia
1	Farhan Rangga	19 Februari 1999	14 Tahun
2	Muhammad Wily	20 April 1999	14 Tahun
3	Muhammad Bagus P	5 Juli 1999	14 Tahun
4	Dicky Wijayoko	6 November 1999	14 Tahun
5	Kevin Arjun	5 November 1999	14 Tahun
6	Bima Okta Perdana Putra	19 Oktober 1999	14 Tahun
7	Ridlo Fahrudin	19 April 1999	14 Tahun
8	Faisal Dwi Setiawan	28 Agustus 1999	14 Tahun

Lampiran 10. Biodata Pemain Tengah SSB MAS KU-14 tahun

No	Nama	Tanggal lahir	Usia
1	Devan Ari Wicaksono	14 Desember 1999	14 Tahun
2	Aziz Eko	13 Mei 1999	14 Tahun
3	Sheva Mariska	23 April 1999	14 Tahun
4	Reza Alfa Rizki	6 Juli 1999	14 Tahun
5	Wildan Syifaau	7 April 1999	14 Tahun
6	Ahmad Wisnu	24 Juli 1999	14 Tahun
7	Abahian Perwira	9 Februari 1999	14 Tahun
8	Bily Aji	26 Mei 1999	14 Tahun

Lampiran 11. Biodata Pemain Belakang SSB MAS KU-14 tahun

No	Nama	Tanggal lahir	Usia
1	Muhamad Rafi Perdana	23 April 1999	14 Tahun
2	Rizki Dega R	11 Maret 1999	14 Tahun
3	Aji	1 Juni 1999	14 Tahun
4	Rivaldo Sefa Anggara P	20 Juli 1999	14 Tahun
5	Adiitia Permana	25 Maret 1999	14 Tahun
6	Aghe Yudistira	11 Maret 1999	14 Tahun
7	Andri Yesta	10 Maret 1999	14 Tahun
8	Muhamad Dafi	30 Mei 1999	14 Tahun

Lampiran 12. Uji Normalitas

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		depan	tengah	belakang
N		8	8	8
Normal Parameters ^a	Mean	62.0000	52.5000	41.5000
	Std. Deviation	1.04198E1	6.48074	8.92829
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.256	.235
	Positive	.157	.256	.182
	Negative	-.218	-.205	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		.616	.725	.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843	.670	.768
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 13. Uji Homogenitas

Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

depan_tengah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.154	1	14	.164

➤ 0,05 , homo

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
depan_belakang	.317	1	14	.582
tengah_belakang	.725	1	14	.409

Lampiran 14. Deskripsi Data Dengan SPSS

Group Statistics

grup		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
depan_tengah	1	8	62.0000	10.41976	3.68394
	2	8	52.5000	6.48074	2.29129
depan_belakang	1	8	62.0000	10.41976	3.68394
	2	8	41.5000	8.92829	3.15663
tengah_belakang	1	8	52.5000	6.48074	2.29129
	2	8	41.5000	8.92829	3.15663

Statistics

		depan	tengah	belakang
N	Valid	8	8	8
	Missing	0	0	0
Mean		62.0000	52.5000	41.5000
Median		66.0000	52.0000	44.0000
Mode		68.00	56.00	34.00 ^a
Std. Deviation		1.04198E1	6.48074	8.92829
Range		32.00	18.00	28.00
Minimum		44.00	46.00	28.00
Maximum		76.00	64.00	56.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pemain Depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	12.5	12.5	12.5
	54	2	25.0	25.0	37.5
	64	1	12.5	12.5	50.0
	68	3	37.5	37.5	87.5
	76	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Pemain Tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	2	25.0	25.0	25.0
	48	2	25.0	25.0	50.0
	56	3	37.5	37.5	87.5
	64	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Pemain Belakang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	12.5	12.5	12.5
	34	2	25.0	25.0	37.5
	44	2	25.0	25.0	62.5
	46	2	25.0	25.0	87.5
	56	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Lampiran 15. Penghitungan Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
depan_tengah	Equal variances assumed	2.154	.164	2.190	14	.046	9.50000	4.33837	.19513	18.80487
	Equal variances not assumed			2.190	11.711	.050	9.50000	4.33837	.02156	18.97844
depan_belakang	Equal variances assumed	.317	.582	4.226	14	.001	20.50000	4.85136	10.09486	30.90514
	Equal variances not assumed			4.226	13.679	.001	20.50000	4.85136	10.07189	30.92811
tengah_belakang	Equal variances assumed	.725	.409	2.820	14	.014	11.00000	3.90055	2.63415	19.36585
	Equal variances not assumed			2.820	12.774	.015	11.00000	3.90055	2.55817	19.44183

Lampiran 16. Penghitungan Uji F

ANOVA					
Sumber Variansi					
	Jumlah kuadrat	df	Kuadrat tengah	F	Sig.
Antar Kelompok	1684.000	2	842.000	10.969	.001
Dalam Kelompok	1612.000	21	76.762		
Total	3296.000	23			

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

PENJELASAN CARA PELAKSANAAN



INSTRUMEN PENELITIAN



SHOOTING PEMAIN DEPAN



SHOOTING PEMAIN TENGAH



SHOOTING PEMAIN BELAKANG



SSB MAS YOGYAKARTA KU-14 TAHUN

